

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI SMP NEGERI 3 TEMBILAHAN HULU KECAMATAN TEMBILAHAN HULU KABUPATEN INDRAGIRIHILIR

*Disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar
Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau*



Oleh:

LIA SEPTIANA ORYZA

175310306

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيْوِيَّةُ

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : LIA SEPTIANA ORYZA
NPM : 175310306
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI SMP NEGERI 3 TEMBILAHAN HULU KECAMATAN TEMBILAHAN HULU KABUPATEN INDRAGIRIHILIR

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 19 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 16 Juli 2021
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul :

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI SMP NEGERI 3 TEMBILAHAN HULU KECAMATAN TEMBILAHAN HULU KABUPATEN INDRAGIRIHILIR.

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari ditemukan bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 2021

Yang memberi pernyataan

Lia Septiana Oryza
175310306

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu yang bertujuan untuk mengetahui apakah akuntansi yang diterapkan oleh Koperasi SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu sudah sesuai dengan standar akuntansi yang berterima umum.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi dan wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa dasar pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh koperasi yaitu akrual basis. Koperasi SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu belum melakukan tahap akuntansi secara lengkap. Koperasi SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu hanya menyajikan neraca dan laporan laba rugi. Koperasi SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu tidak menyajikan laporan perubahan modal, laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan. Dari hasil penelitian tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa penerapan akuntansi pada Koperasi SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

Kata kunci: *penerapan akuntansi, koperasi simpan pinjam, akuntansi berterima umum.*

ABSTRACT

This research was conducted at the SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu Cooperative which aims to determine whether the accounting applied by the SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu Cooperative is in accordance with generally accepted accounting standards.

This research is a qualitative research with descriptive method. The data used in this study are primary data and secondary data. While the technique of data collection is done by documentation and interviews.

Based on the results of the study, it was found that the basis for accounting records carried out by cooperatives was the accrual basis. The SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu Cooperative has yet to complete the accounting stage. The SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu Cooperative only presents a balance sheet and income statement. The SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu Cooperative does not present reports on changes in capital, cash flow statements and notes to financial statements. From the results of this study, the researcher concluded that the application of accounting at the SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu Cooperative was not in accordance with generally accepted accounting principles.

Keywords: *accounting application, savings and loan cooperatives, generally accepted accounting.*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Dengan mengucapkan Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat, petunjuk dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI SMP NEGERI 3 TEMBILAHAN HULU KECAMATAN TEMBILAHAN HULU KABUPATEN INDRAGIRIHILIR”**, guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Penulis percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi merupakan izin dan ketetapan Allah SWT, namun penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari orang-orang disekitar penulis yang begitu banyak memberikan bantuan serta dukungan. Maka pada kesempatan kali ini izinkan penulis untuk mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr. H. Syafrinaldi SH., MCL Selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Bapak Dr. Firdaus AR, SE.,M.Si. Ak.,CA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
3. Ibu Siska, SE.,M.Si.,Ak.,CA Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
4. Bapak Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak.CA., ACPA Selaku Sekretaris Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

5. Bapak Burhanudin, SE. M.Si. Selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga serta pikiran bersedia membimbing penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.
6. Bapak Sudirman, S.Pd. selaku ketua koperasi SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu yang telah banyak membantu serta memberi dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Kepada kedua Orang Tua saya Bapak Yusdian dan Ibu Suhaina atas segala curahan kasih sayang, perhatian, dukungan dan pengarahan serta Do'a yang selalu dipanjatkan Kepada-Nya.
8. Terimakasih kepada sahabat saya Niken Nabilla, Rini Septiani, Ratih Arum Mana, Ninda Aprisilya, Ummi Khusnul Khotimah, Novia Guswita, Siska Afriani.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran yang sifatnya membangun guna menyempurnakan pengetahuan penulis.

Pekanbaru, 29 Maret 2021

Penulis,

LIA SEPTIANA ORYZA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang masalah.....	1
1.2 Rumusan masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat penelitian.....	8
1.5 sistematika penulisan.....	9
2.1 Telaah Pustaka.....	11
2.1.1 Pengertian akuntansi.....	11
2.1.2 Dasar pencatatan akuntansi.....	12
2.1.3 Konsep dan Prinsip Dasar Akuntansi.....	13
2.1.4 Siklus akuntansi.....	16
2.1.5 Laporan keuangan akuntansi.....	20
2.1.6 Pengertian Koperasi.....	23
2.1.7 Perangkat Koperasi.....	25
2.1.8 Karakteristik koperasi.....	28
2.1.9 SAK ETAP.....	28
2.2 Hipotesis.....	29
BAB III	31
METODE PENELITIAN	31
3.1 Desain Penelitian.....	31
3.2 Objek penelitian.....	31
3.3 Jenis dan sumber data.....	31
3.4 Teknik pengumpulan data.....	32
3.5 Analisis data.....	32
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Gambaran Umum Koperasi.....	33
4.1.1 Sejarah Singkat Koperasi.....	33
4.1.2 Struktur Organisasi.....	33
4.1.3 Aktivitas Koperasi.....	36
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	36
4.2.1 Dasar Pencatatan.....	36
4.2.2 Proses Akuntansi.....	37

4.2.3 Penyajian Neraca.....	42
4.2.4 Penyajian Laporan Laba Rugi.....	47
4.2.5 Laporan arus kas	49
4.2.6 Laporan Perubahan Ekuitas	50
4.2.7 Catatan Atas Laporan Keuangan.....	51
SIMPULAN DAN SARAN	53
5.1 Simpulan	53
5.2 Saran	54
5.2.1 Saran Bagi Koperasi.....	54
5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	55



DAFTAR TABEL

tabel 4. 1 Jurnal Penerimaan Kas	39
Tabel 4. 2 Jurnal Pengeluaran Kas.....	39
Tabel 4. 3 Buku Besar Periode 2019.....	40
Tabel 4. 4 Necara Saldo Periode 2019	42
Tabel 4. 5 Neraca Koperasi Smpn 3 Tembilahan Hulu	43
Tabel 4. 6 Neraca Oleh Penulis.....	46
Tabel 4. 7 Laporan Laba Rugi Koperasi Smpn 3 Tembilahan Hulu.....	48
Tabel 4. 8 Laporan Arus Kas	50
Tabel 4. 9 Laporan Perubahan Ekuitas	51



DAFTAR GAMBAR

gambar 4. 1 struktur organisasi Koperasi SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu.....	34
gambar 4. 2 Buku kas Koperasi SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu	38



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Bagi masyarakat Indonesia baik yang tinggal dikota besar maupun dipedesaan koperasi sudah tidak asing lagi terdengar. Karena dengan adanya koperasi dapat membantu perekonomian Indonesia dengan berperan memberikan modal, mengembangkan usaha serta membuka lapangan pekerjaan bagi orang banyak.

Awalnya koperasi muncul sebagai gambaran masyarakat Indonesia yang ekonominya rendah untuk dapat merubah hidupnya. Dimana kerjasama dan rasa saling tolong menolong satu dengan yang lain hingga menciptakan suatu kesejahteraan agar dapat terlepas dari beban ekonomi yang dialami masyarakat. Kemudian terus menerus berkembang karena diketahui bahwa koperasi ternyata memberi banyak kemudahan dan dianggap mampu untuk memperbaiki kehidupan ekonomi masyarakat.

Koperasi merupakan gerakan ekonomi oleh masyarakat yang tujuannya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kebersamaan dan kerjasama antar anggota. Siapapun dapat mendirikan sebuah koperasi, baik perorangan maupun badan hukum. Modal dari usaha koperasi ini didapat dari seluruh anggotanya, sehingga jalannya usaha ini harus menyesuaikan aspirasi serta kebutuhan bersama.

Koperasi di Indonesia sendiri menghadapi masalah yakni rendahnya tingkat partisipasi penduduk untuk menjadi anggota koperasi dan rendahnya kontribusi koperasi terhadap perekonomian nasional. Pada tahun 2019 tercatat hanya 0,97 persen kontribusi koperasi terhadap perekonomian Indonesia, hal ini disebabkan oleh masalah manajemen, sumber daya manusia, pembiayaan dan pengawasan koperasi. Tercatat 123.048 unit koperasi mampu mendorong pembentukan 5,54 persen rasio PDB koperasi secara nasional serta menyerap 0,45 persen dari total angkatan kerja. Namun dari total jumlah koperasi tersebut hanya koperasi unit simpan pinjam saja yang berkontribusi secara garis besar di Indonesia.

Kunci utama keberhasilan koperasi terletak pada para anggotanya. Jika partisipasi anggota koperasi baik maka akan mewujudkan koperasi yang baik pula. Perwujudan koperasi yang baik bisa dilihat dari segi terlaksananya aktivitas, pengendalian koperasi maupun penerapan akuntansinya.

Koperasi memiliki perangkat yang terdiri dari rapat anggota, pengurus dan pengawas. Rapat anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi dan dihadiri oleh para anggotanya yang biasanya membahas tentang segala permasalahan yang ada dikoperasi. Pengurus koperasi merupakan orang yang memiliki kekuasaan untuk mengurus jalannya koperasi. Lalu ada pengawas koperasi yang menyampaikan amanat anggota untuk melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan koperasi. Jadi dengan adanya rapat anggota, pengurus dan pengawas maka akan memudahkan jalannya aktivitas

pengendalian koperasi dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing perangkat koperasi.

Selain penerapan pengendalian koperasi yang harus berjalan efektif, koperasi juga harus memiliki penerapan akuntansi yang baik pula agar prinsip keterbukaan, transparansi dan akuntabilitas yang ada pada koperasi dapat diakui, diterima dan dapat dipercaya khususnya bagi anggota koperasi maupun oleh masyarakat pada umumnya. Sebagai indikator terlaksananya penerapan prinsip koperasi tersebut adalah melalui penerapan akuntansi secara benar dan tertib.

Penerapan akuntansi yang baik dapat dilihat dari penyampaian laporan keuangan koperasi. Laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting bagi suatu lembaga atau perusahaan. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang benar dan sesuai dengan kondisi sebenarnya, seorang akuntan harus dapat melakukan proses akuntansi secara baik, terstruktur dan sesuai dengan siklus akuntansi. Siklus akuntansi merupakan tahap-tahap kegiatan dalam proses pencatatan dan pelaporan akuntansi, mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan dibuatnya laporan keuangan.

Laporan keuangan berisikan informasi yang didapat setelah transaksi dicatat dan dirangkum yang kemudian disiapkan untuk para pengguna. Dalam sebuah perusahaan laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi, neraca atau laporan posisi keuangan, laporan perubahan modal atau ekuitas pemilik, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan koperasi memiliki kekhususan dibandingkan dengan laporan keuangan badan usaha lain pada umumnya. Walaupun koperasi merupakan badan usaha nirlaba atau badan usaha yang tidak mencari keuntungan tetapi lebih bersifat mensejahterahkan orang banyak koperasi tetap harus menerapkan akuntansi didalamnya. Jadi, seluruh keuntungan yang didapat oleh koperasi akan dikelola untuk kemajuan kinerja koperasi dan akan dibagikan kepada para anggotanya. Dengan adanya akuntansi dikoperasi akan memberi manfaat antara lain: (1) menyediakan informasi keuangan untuk dasar pengambilan keputusan manajerial (2) sebagai informasi atau laporan kepada pihak eksternal (3) alat pengontrol dan pengendalian keuangan (4) alat evaluasi perusahaan (5) dasar pengalokasian sumber daya.

Dengan dicabutnya PSAK 27, sejak tahun 2011, Standar Akuntansi Keuangan koperasi menggunakan kebijakan akuntansi yang baru yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP). Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk entitas atau badan usaha yang tidak memiliki akuntabilitas publik. SAK ETAP diharapkan dapat membantu perusahaan kecil dan menengah untuk membuat sendiri laporannya. Selain itu diharapkan juga bisa mendapatkan opini audit, sehingga perusahaan seperti koperasi dapat menggunakan laporannya guna mendapatkan dana untuk pengembangan usahanya.

Melihat begitu pentingnya penggunaan informasi akuntansi bagi badan usaha kecil maupun koperasi penulis ingin mengadakan penelitian terhadap koperasi. Dalam penelitian kali ini penulis meneliti Koperasi SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu berkedudukan di jalan Pelita jaya No.02 Tembilahan Hulu, yang beranggotakan 55 anggota. Adapun bidang usaha yang dikelola oleh Koperasi SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu yaitu pada bidang simpan pinjam saja.

Koperasi SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu dalam melakukan pencatatan pendapatan dan beban menggunakan metode *Accrual Based* yaitu dasar akuntansi dimana pengakuan penerimaan dan pengeluaran dicatat ketika transaksi terjadi. Proses akuntansi yang dilakukan oleh koperasi SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu yaitu dengan membuat daftar pembayaran angsuran anggota setelah itu koperasi membuat buku kas bulanan, hasil catatan dari buku kas bulanan ini kemudian dibuat laporan keuangan dimana koperasi ini hanya membuat laporan neraca dan laba rugi saja setiap akhir periode akuntansi.

Struktur permodal Koperasi SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu terdiri dari modal sendiri dari anggota yaitu berupa simpanan pokok anggota, simpanan wajib anggota dan simpanan sukarela. Koperasi ini tidak memiliki aktiva tetap. Jadi untuk kegiatan operasional koperasi dan tempatnya menggunakan gedung sekolah SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu. Dengan begitu sarana dan prasarana aktivitas koperasi dilakukan dengan menggunakan aktiva milik SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu.

Pada penyajian neraca Koperasi SMP Negeri 3 tembilahan Hulu terdapat dua bagian. Akun yang pertama diurutkan yaitu simpanan pokok sebesar Rp263.012.385, lalu simpanan wajib sebesar Rp16.500.000, simpanan sukarela sebesar Rp1.200.000, jasa akhir tahun sebesar Rp60.326.000. total seluruh akun ini sebesar Rp341.038.385. Lalu disisi lain terdapat biaya ADM sebesar Rp.400.000, biaya konsumsi sebesar Rp1.600.000, uang lelah pengurus sebesar Rp6.032.600, uang yang beredar sebesar Rp307.500.000 dan akun saldo sebesar Rp25.505.785, total keseluruhan akun disisi ini menjadi Rp341.038.385. pada penyajian neraca koperasi SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu tidak menjelaskan bagian aset kewajiban dan modal.

Akun kas pada neraca Koperasi SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu tidak ditulis dengan nama kas melainkan ditulis dengan nama akun saldo sebesar Rp25.505.785. Akun kas pada neraca Koperasi SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu juga diletakkan pada urutan paling akhir dineraca. Penyajian piutang oleh Koperasi SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu ditulis dengan nama akun uang yang beredar sebesar Rp307.500.000. Pada neraca juga terdapat akun biaya ADM, biaya konsumsi dan uang lelah pengurus.

Pada penyajian kewajiban di neraca Koperasi SMP negeri 3 Tembilahan Hulu tidak memunculkan akun Simpanan sukarela. Simpanan sukarela merupakan bagian dari kewajiban jangka pendek karena bisa diambil kapan saja oleh anggota yang bersangkutan. Koperasi belum menggambarkan bagian dari modal. Modal koperasi terdiri dari simpanan pokok sebesar Rp263.012.385, simpanan wajib sebesar Rp16.500.000 dan SHU berjalan sebesar Rp60.326.000.

Pada penyajian laporan laba rugi Koperasi SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu tidak membuat persentase pembagian SHU, koperasi tidak memiliki dana cadangan dan dana pendidikan.

Koperasi SMP Negeri 3 Tembilahan hulu belum membuat laporan perubahan modal atau laporan ekuitas pemilik yang menjelaskan pos pendapatan dan beban, kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Laporan ini menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode yang bersangkutan berdasarkan prinsip pengukuran tertentu yang dianut.

Koperasi SMP Negeri 3 Tembilahan hulu juga belum membuat laporan arus kas yang menjelaskan tentang arus kas keluar dan arus kas masuk. Sehingga tidak tersedianya informasi keuangan sebagai dasar penilaian kemampuan badan usaha dalam mengelola kas suatu badan usaha.

Koperasi ini juga belum membuat catatan atas laporan keuangan yang menyajikan pengungkapan tentang perlakuan dan pengungkapan informasi tambahan lainnya yang berhubungan dengan laporan keuangan koperasi.

Berdasarkan uraian diatas dalam latar belakang masalah ini, maka penulis ingin mengetahui dan meneliti dengan judul penelitian: **Analisis Penerapan Akuntansi pada Koperasi SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu kecamatan Tembilahan Hulu kabupaten Indragiri Hilir.**

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah yaitu: Apakah Koperasi SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu sudah menerapkan akuntansi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada Koperasi Guru dan Pegawai SMP Negeri 3 tembilahan Hulu dengan akuntansi yang berterima umum.

1.4 Manfaat penelitian

Dengan dilakukannya penelitian mengenai penerapan akuntansi ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Pengembangan ilmu pengetahuan, untuk menambah wawasan penulis mengenai penerapan akuntansi koperasi.
2. Manfaat praktisnya, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pedoman kepada peneliti berikutnya yang ingin meneliti permasalahan yang sama.
3. Manfaat kebijakan, yaitu penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan informasi kepada koperasi mengenai penerapan akuntansi yang sesuai dengan prinsip Akuntansi berterima umum untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan dan pengambilan keputusan koperasi.

1.5 sistematika penulisan

Untuk memudahkan pemahaman bagi penulis, maka penulis membagi pembahasan dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini berisikan uraian teoritis yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas yaitu, mengenai pengertian akuntansi, laporan keuangan akuntansi, siklus akuntansi, dasar pencatatan akuntansi, konsep dan prinsip akuntansi, pengertian koperasi, perangkat koperasi, landasan dan karakteristik koperasi dan standar keuangan SAK ETAP.

Bab III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan metode penelitian, lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data serta analisis data.

Bab IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang gambaran umum koperasi yang meliputi sejarah singkat koperasi, struktur organisasi dari koperasi dan aktivitas yang dijalankan oleh koperasi SMP Negeri 3 tembilahan hulu.

Bab V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, dan memberikan saran bagi bahan pertimbangan untuk pengurus koperasi.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian akuntansi

Akuntansi merupakan ilmu yang diterapkan diberbagai bidang pekerjaan. Setiap kegiatan kita memerlukan ilmu akuntansi baik dalam perorangan maupun berkelompok. Pada dasarnya, Akuntansi mempelajari tentang pengukuran, penjabaran, atau pemberian kepastian mengenai informasi keuangan yang akan diberikan kepada pihak terkait baik internal maupun eksternal.

Definisi akuntansi menurut Warren (2013) akuntansi sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Menurut Suratno (2019;2) akuntansi adalah proses pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, pelaporan dan penginterpretasian transaksi yang terjadi dalam perusahaan untuk memungkinkan penilaian yang jelas dan tegas bagi mereka pemakai informasi tersebut.

Menurut Pujianti (2015;7) akuntansi adalah suatu ilmu yang didalamnya berisi cara manusia berfikir sehingga menghasilkan kerangka pemikiran konseptual tentang prinsip, standar, asumsi, prosedur serta teknik yang dijadikan acuan dalam pelaporan keuangan.

Menurut Theresia (2013:12) akuntansi adalah seni pencatatan atau jasa yang mana fungsinya memberikan informasi keuangan berupa data kuantitatif yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan baik untuk perusahaan sendiri maupun pihak luar yang memiliki kepentingan.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan suatu aktivitas pencatatan dan pengelolaan data yang mana fungsinya memberikan informasi yang dibutuhkan sebagai dasar pengambilan keputusan mengenai aktivitas ekonomi sebuah perusahaan atau lembaga.

2.1.2 Dasar pencatatan akuntansi

Dalam perusahaan atau organisasi melakukan pencatatan agar perhitungan dan pendataan keuangannya berjalan dengan lancar dan baik. Ada dua metode dalam pencatatan akuntansi yaitu metode *Cash Basis* dan metode *akrual basis*. Kedua metode ini memiliki perbedaan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum.

1. Metode Cash Basis

Cash basis merupakan proses pencatatan dengan mengakui pendapatan dicatat pada saat kas benar-benar diterima atau pada saat kas benar-benar keluar secara tunai.

2. Metode Akrual basis

Akrual basis merupakan proses pencatatan dimana transaksi dicatat pada saat sedang terjadinya transaksi tersebut, meskipun belum menerima atau mengeluarkan kas. Pendapatan dicatat pada saat terjadinya penjualan

meskipun uang atau kas belum diterima. Dan pengeluaran biaya di catat pada saat terjadi pembelian meskipun kas atau uang belum dikeluarkan.

2.1.3 Konsep dan Prinsip Dasar Akuntansi

Akuntansi harus didasarkan pada standar dan pedoman tertentu yang telah teruji dan dapat diterima umum. Oleh karena itu dibutuhkan lah konsep akuntansi yang merupakan pemikiran tentang bagaimana akuntansi keuangan bisa berjalan dengan baik serta bisa dipertanggung jawabkan. Ada beberapa konsep menurut Harry (2015: 17)

1. Unit Moneter

Unit moneter disini diasumsikan bahwa transaksi yang terjadi pada perusahaan tidak terlepas dari satuan mata uang (unit moneter). Asumsi ini memungkinkan akuntansi selalu menghitung dan mengukur setiap transaksi bisnis yang terjadi di perusahaan. Jadi konsep ini menyatakan bahwa satuan mata uang adalah alat yang efektif untuk menilai lalu mengungkapkan pengukuran yang terjadi di perusahaan untuk menilai apakah mendapatkan keuntungan atau kerugian.

2. Entitas Ekonomi

Entitas ekonomi diasumsikan sebagai pemisahan antara pencatatan transaksi akuntansi sebagai sebuah entitas dengan transaksi pemilik sebagai individu. Konsep ini menganggao bahwa setiap entitas bisnis merupakan suatu unit yang terpisah dari pemiliknya dan berbeda pula dengan entitas yang lain. jadi akuntansi keuangan itu dikerjakan untuk entitas bisnis tertentu.

3. Priode Akuntansi

Informasi akuntansi tentunya dibutuhkan berdasarkan waktu-waktu tertentu. Umur aktivitas perusahaan biasanya terdiri dari beberapa priode ada yang bulanan, pertiga bulan, atau tahunan, tujuannya agar menghasilkan informasi kinerja dan posisi keuangan suatu perusahaan dari waktu ke waktu. Jadi dalam hal ini informasi terkait harus dilaporkan secara periodik.

4. Kestinambungan Usaha

Perusahaan tentunya didirikan dengan maksud untuk tidak dibubarkan dan diharapkan bahwa suatu perusahaan itu bisa berjalan terus menerus untuk waktu yang lama. Oleh karena itu laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan merupakan sebagian dari laporan yang akan berlanjut dan tetap berkesinambungan.

Setelah memahami konsep akuntansi diatas maka kita dapat membentuk Prinsip-prinsip akuntansi merupakan dasar acuan yang digunakan untuk meaksanakan proses akuntansi. Menurut herry (2015;19) ada empat prinsip dasar akuntansi yang digunakan untuk mencatat transaksi yang terjadi, yaitu :

1. Prinsip Biaya Historis (Objektivitas)

Konsep ini memiliki keterkaitan dengan asumsi dasar khususnya asumsi unit moneter dan kesinambungan usaha. Prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum mengharuskan sebagian besar asset dan kewajiban diberlakukan berdasarkan harga perolehan (Biaya historis). Harga perolehan merupakan keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan untuk memperoleh suatu asset tetap. Prinsip biaya historis ini lebih banyak

digunakan perusahaan karena dengan prinsip ini pengukuran atribut lebih dapat dipercaya dan lebih objektif.

2. prinsip pengakuan pendapatan

Prinsip pengakuan pendapatan memastikan bahwa pendapatan diakui pada saat direalisasikan dan telah dihasilkan atau telah terjadi. Pendapatan dikatakan telah direalisasikan jika barang atau jasa sudah dipertukarkan dengan kas. Pendapatan dikatakan sudah dihasilkan atau sudah terjadi ialah ketika perusahaan dapat melakukan apa yang seharusnya dilakukan perusahaan untuk mendapatkan hak atas pendapatan tersebut.

3. Prinsip Penandingan

Prinsip penandingan ini ialah prinsip yang mengartikan bahwa periode pembukuan perusahaan dibagi atas beberapa periode. Dengan periode ini akuntan harus hati-hati dan setepat mungkin dalam menentukan pendapatan dan beban yang harus dimasukkan kedalam laporan keuangan perusahaan berdasarkan periode-periode tertentu.

4. Prinsip Pengungkapan Penuh

Prinsip ini bertujuan agar laporan keuangan perusahaan dapat lebih efektif dengan cara menyajikan segala yang terkait dengan informasi keuangan seperti dengan tidak memihak pihak manapun, dapat dipahami, dan tetap waktu. Inilah yang disebut prinsip pengungkapan penuh dimana dalam laporan keuangan mencakup dengan lengkap kecukupan informasi keuangan yang dapat mempengaruhi nilai dan pengambilan keputusan pemakai laporan keuangan.

2.1.4 Siklus akuntansi

Dalam penyusunan laporan keuangan perlu diperhatikan urutan siklus akuntansi. siklus akuntansi merupakan tahap-tahap kegiatan dalam proses pencatatan dalam pelaporan akuntansi, mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan dibuatnya laporan keuangan.

Tujuan pokok akuntansi adalah menyediakan informasi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan. Untuk dapat menghasilkan informasi yang diinginkan, akuntan melakukan serangkaian kegiatan berupa pengumpulan dan pengolahan data akuntansi secara sistematis selama periode berjalan, biasanya selama satu tahun. Aktivitas pengumpulan dan pengolahan data akuntansi secara sistematis dalam satu periode akuntansi tersebut dikenal sebagai proses akuntansi atau siklus akuntansi. Berikut adalah beberapa tahapan dalam siklus akuntansi:

1. Identifikasi transaksi

Langkah pertama dalam siklus akuntansi adalah mengidentifikasi transaksi. Akuntan harus mengidentifikasi transaksi sehingga dapat dicatat dengan benar. Transaksi yang akan dicatat biasanya berdampingan dengan bukti. Bukti transaksi biasanya berupa kuitansi, nota, faktur, bukti kas keluar, memo penghapusan piutang dan lain sebagainya. Bukti-bukti tersebut tentu saja harus sah dan diverifikasi.

2. Analisis transaksi

Setelah mengidentifikasi transaksi, akuntan harus menentukan pengaruhnya terhadap posisi keuangan. Sistem pencatatan akan berefek terhadap posisi keuangan didebit dan dikredit dalam jumlah yang sama.

Sehingga setiap transaksi mempengaruhi sekurang-kurangnya dua rekening pembukuan.

3. Pencatatan transaksi kedalam jurnal

Jurnal merupakan suatu catatan tentang transaksi-transaksi yang terjadi dalam suatu periode akuntansi. Proses pencatatan transaksi kedalam jurnal disebut penjurnalan (*journalizing*). Terdapat dua macam jenis jurnal, jurnal umum dan jurnal khusus. Jurnal umum dikenal dengan istilah jurnal saja. Biasanya pencatatan transaksi dimasukan kedalam satu rekening yang didebit dan satu rekening dikredit. Sedangkan, jurnal khusus, diselenggarakan untuk meningkatkan efisiensi pencatatan terhadap transaksi yang berulang. Contohnya seperti jurnal penjualan, jurnal pembelian, jurnal penerimaan kas, dan lainnya.

4. Posting buku besar

Langkah selanjutnya yaitu memposting transaksi yang sudah dicatat dalam jurnal ke dalam buku besar. Pada umumnya, perusahaan mempunyai daftar susunan rekening-rekening buku besar yang disebut *chart of accounts*. Masing-masing rekening biasanya diberi nomor kode, untuk memudahkan dalam mengidentifikasi dengan pencatatan transaksi di dalam jurnal.

5. Penyusunan neraca saldo

Neraca saldo ini hanya menunjukkan apakah sisi debit sama dengan sisi kredit. Tujuan neraca saldo ini agar akuntan dapat menentukan apakah terdapat kesalahan dalam posting kebuku besar

6. Penyusunan jurnal penyesuaian

Jika pada akhir periode akuntansi, terdapat transaksi yang belum dicatat, atau ada transaksi yang salah, atau perlu disesuaikan maka dicatat dalam jurnal penyesuaian. Penyesuaian dilakukan secara periodik, sebelum laporan keuangan disusun. Pencatatan penyesuaian sama seperti pencatatan transaksi umumnya. Transaksi penyesuaian dicatat pada jurnal penyesuaian dan kemudian dibukukan kedalam buku besarnya.

7. Penyusunan neraca saldo setelah penyesuaian

Pada tahap ini, hanya perlu menyusun neraca saldo kedua dengan cara memindahkan saldo yang telah disesuaikan pada buku besar ke dalam neraca saldo yang baru. Saldo dari akun-akun pada buku besar dikelompokkan kedalam kelompok aktiva atau pasiva. Saldo antara kelompok aktiva dan pasiva pada neraca saldo ini juga harus seimbang.

8. Penyusunan laporan keuangan

Berdasarkan informasi pada neraca saldo setelah penyesuaian, tahap selanjutnya yaitu menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan yang disusun ialah:

- a. Laporan laba rugi, untuk menggambarkan kinerja perusahaan.
- b. Neraca atau laporan posisi keuangan, menjelaskan posisi keuangan perusahaan
- c. Laporan perubahan modal, untuk melihat perubahan modal yang telah terjadi.

- d. Laporan arus kas, memberikan informasi yang relevan mengenai kas keluar dan kas masuk pada periode berjalan.
- e. Catatan atas laporan keuangan, memberikan informasi tambahan tentang laporan keuangan yang lain.

9. Penyusunan jurnal penutup

Setelah membuat laporan keuangan, akuntan harus membuat jurnal penutup. Jurnal penutup hanya dibuat pada akhir periode akuntansi saja. Jurnal penutup ini dilakukan dengan membuat nihil rekening terkait agar bisa digunakan kembali pada periode berikutnya.

10 penyusunan neraca saldo setelah penutupan

Pada langkah ini, seorang akuntan menyusun neraca saldo setelah penutupan. Neraca saldo ini adalah daftar saldo rekening-rekening buku besar setelah dibuatnya jurnal penutup. Oleh karena itu neraca saldo ini hanya memuat saldo rekening-rekening permanen saja. Tujuan pembuatan neraca saldo setelah penutupan adalah untuk memperoleh keyakinan bahwa saldo yang seimbang sudah benar. Sehingga penyusunan neraca saldo ini tidak wajib hanya bersifat opsional atau pilihan.

11. Penyusunan Jurnal Pembalik (Opsional)

Jurnal pembalik biasanya dibuat pada awal periode berikutnya. Tujuan jurnal pembalik adalah menyederhanakan prosedur pencatatan transaksi-transaksi tertentu yang terjadi untuk periode berikutnya.

2.1.5 Laporan keuangan akuntansi

Laporan keuangan berisikan informasi yang didapat setelah transaksi dicatat dan dirangkum yang kemudian disiapkan untuk para pengguna. Dalam sebuah perusahaan laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi, neraca atau laporan posisi keuangan, laporan ekuitas pemilik, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

1. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi menggambarkan apakah perusahaan mengalami kerugian atau keuntungan dalam suatu periode waktu tertentu. Laporan laba rugi juga menyajikan selisih dari pendapatan dan beban. Jika pendapatan lebih besar dari pada beban maka selisihnya disebut Laba neto. Namun jika beban ternyata lebih besar dari pada pendapatan maka selisihnya disebut rugi neto.

Pada koperasi biasanya laporan laba rugi juga menggambarkan tentang Sisa Hasil Usaha (SHU). Perhitungan sisa hasil usaha merupakan laporan yang berisikan informasi hasil usaha koperasi dalam suatu periode akuntansi. Komponen dari perhitungan sisa hasil usaha adalah pelayanan anggota, pendapatan dari non anggota jika ada, sisa hasil usaha kotor, beban operasional, beban pajak, sisa hasil usaha setelah pajak dan beban lainnya. Persenan perhitungan sisa hasil usaha antara satu koperasi dengan koperasi lainnya bisa berbeda-beda tergantung keputusan rapat anggota masing-masing koperasi.

2. Neraca atau laporan posisi keuangan

Neraca adalah laporan yang menunjukkan keadaan keuangan perusahaan dengan membandingkan aktiva dan pasiva (Nuraini, 2020:22). Neraca disebut juga *Balance Sheet* berfungsi untuk menunjukkan kondisi, informasi dan posisi keuangan perusahaan. Dengan menyusun laporan neraca maka akan mengetahui tentang jumlah aktiva berupa harta atau aset, kewajiban berupa hutang, dan ekuitas atau modal perusahaan. Neraca terdiri dari tiga unsur yaitu aset, liabilitas dan juga ekuitas. Apabila ketiganya digabungkan dengan persamaan akuntansi maka akan terbentuk rumus: $Aset = liabilitas + akuitas$.

Pada bidang koperasi aset merupakan kekayaan yang dikelola koperasi untuk menjalankan usahanya. Menurut Bachtiar (2019;27) Aset merupakan sumber daya yang diperoleh dari adanya peristiwa atau kesepakatan yang terjadi dimasa lalu yang dapat digunakan untuk melaksanakan kegiatan usaha. Aset dapat diperoleh koperasi dari sumbangan para anggota. aset terdiri dari aset lancar dan aset tidak lancar.

Kewajiban atau liabilitas adalah pengorbanan ekonomis dan tanggung jawab koperasi yang harus dilaksanakan koperasi dimasa yang akan datang dengan cara penyerahan aset atau jasa, yang disebabkan oleh tidakan atau perjanjian yang terjadi pada masa sebelumnya. Kewajiban terdiri dari kewajiban jangka pendek dan jangka panjang.

Ekuitas yaitu modal yang memiliki ciri berasal dari anggota atau dari sumber lain dalam koperasi. Seperti Cadangan SHU tahun berjalan, dan dari

luar koperasi seperti hibah. Komponen ekuitas adalah simpanan pokok, simpanan wajib, dan hibah.

3. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal ekuitas menjelaskan suatu ikhtisar perubahan ekuitas pemilik yang terjadi selama periode waktu tertentu (Theresia,2013:15). Laporan ini dibuat setelah laporan laba rugi karena laba atau rugi perperiode harus dilaporkan dilaporan ini. Laporan ekuitas pemilik ini disebut juga laporan perubahan modal.

Pada koperasi laporan ekuitas pemilik memiliki tujuan menyajikan laba atau rugi koperasi untuk satu periode pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut. Komponen laporan perubahan ekuitas menunjukkan perubahan dari simpanan pokok, simpanan wajib, hibah cadangan SHU yang tidak dibagikan pada periode akuntansi.

4. Laporan Arus kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menyajikan informasi yang relevan tentang pemasukan dan pengeuaran kas suatu badan ekonomi selama suatu periode akuntansi (Sulindawati, 2012;116). Laporan arus kas bertujuan menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode akuntansi. Laporan arus kas terdiri dari tiga bagian penting yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Laporan arus kas mempunyai peran penting sebagai dasar untuk mengetahui tentang dari mana

kas berasal selama satu priode, untuk mengetahui berapa kas yang digunakan dalam satu priode, dan berapa perubahan saldo kas selama suatu priode.

5. Catatan atau Laporan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan ini berisikan informasi-informasi tambahan mengenai penjelasan akun-akun yang tidak bisa dimasukkan kedalam laporan keuangan lainnya. Tujuan laporan ini ialah untuk memberikan penjelasan lebih detail terkait dengan laporan keuangan yang sudah disajikan. Oleh sebab itu laporan keuangan ini sebenarnya bersifat tidak wajib biasanya hanya perusahaan berskala besar yang menggunakan laporan keuangan ini. Laporan atas laporan keuangan ini biasanya memang diletakkan dipaing akhir dari laporan keuangan lainnya.

Catatan atas laporan keuangan koperasi harus memuat pengungkapan kebijakan koperasi yang mempengaruhi perubahan akuntansi dan pengungkapan informasi lainnya. Catatan atas laporan keuangankoperasi harus bersifat jelas dan nyata yang memuat informasi seperti kegiatan pelayanan utama koperasi kepada anggota, kegiatan bisnis koperasi dengan non anggota yang di rencanakan dan sudah dilaksanakan.

2.1.6 Pengertian Koperasi

Menurut Ajija (2018;34) koperasi merupakan gerakan untuk membela diri dari suatu kelompok masyarakat terhadap tekanan-tekanan hidup yang dihadapi, baik dari dimensi sosial maupun ekonomi.

Pengertian koperasi menurut (Suprianto, 2015;1) koperasi adalah perkumpulan otonom dari orang-orang yang berkumpul secara sukarela untuk

memenuhi kebutuhan ekonomi, sosial dan budaya melalui koperasi yang dimiliki bersama atas dasar asas demokrasi.

Menurut Alhusain (2018;3), Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan seorang atau badan hukum yang kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi yangcada sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat berdasarkan asas kekeluargaan.

Menurut Therasia (2013;21), Koperasi adalah perkumpulan yang didirikan oleh orang-orang yang memiliki kepentingan dan kebutuhan ekonomi yang sama, yang tujuannya untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan ekonomi mereka.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 tahun 2012 tentang Perkoperasian, Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi.

Dari pengertian koperasi diatas dapat penulis simpulkan bahwa koperasi adalah suatu kegiatan dari perkumpulan orang-orang atau badan hukum yang berasaskan kekeluargaan bertujuan untuk mensejahterahkan anggotanya dalam bidang ekonomi.

2.1.7 Perangkat Koperasi

Dalam melakukan kegiatan usahanya, koperasi juga harus memiliki seperangkat organisasi yang benar-benar terbentuk dan terorganisir. Berdasarkan pasal 32 UU Nomor 17 tahun 2012 perangkat organisasi koperasi terdiri dari:

1. Rapat anggota

Rapat anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi. Rapat anggota dihadiri oleh anggota yang pelaksanaannya diatur dalam anggaran dasar. Rapat anggota menetapkan:

- a. Anggaran dasar.
- b. Kebijakan umum dibidang organisasi, manajemen, dan usaha koperasi.
- c. Pemilihan, pengangkatan, pemberhentian pengurus dan pengawas.
- d. Rencana kerja, rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi serta pengesahan laporan keuangan.
- e. Pengesahan pertanggung jawaban pelaksanaan fungsi pengurus.
- f. Pembagi sisa hasil usaha.
- g. Penggabungan, peleburan, pembagian dan pembubaran koperasi.

2. Pengurus

Pengurus dipilih oleh rapat anggota dari kalangan anggota. Pengurus adalah pemegang kuasa rapat anggota. Masa jabatan paling lama lima tahun. Berikut ini tugas pengurus koperasi.

- a. Mengelola koperasi dan bidang usaha.
- b. Mengajukan rencana kerja serta rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi.
- c. Menyelenggarakan rapat anggota.
- d. Mengajukan laporan pelaksanaan tugas dan laporan keuangan koperasi.
- e. Memelihara buku daftar anggota, pengurus, dan pengawas.

Pengurus bertanggung jawab kepada rapat anggota atau rapat anggota luar biasa dalam mengelola usaha koperasi. Jika koperasi mengalami kerugian karena tindakan pengurus baik disengaja maupun karena kelalaiannya, pengurus harus mempertanggung jawabkan kerugian ini. Apalagi jika tindakan yang merugikan koperasi itu karena kesengajaan, pengurus dapat dituntut di pengadilan. Adapun wewenang pengurus koperasi terdiri atas hal-hal berikut ini.

- a. Mewakili koperasi di dalam dan di luar pengadilan.
- b. Memutuskan penerimaan atau penolakan seseorang sebagai anggota koperasi berdasarkan anggaran dasar koperasi.
- c. Melakukan tindakan untuk kepentingan dan kemanfaatan koperasi sesuai dengan tanggung jawabnya sebagai pengurus.

3. Pengawas

Pengawas koperasi adalah salah satu perangkat organisasi koperasi, dan menjadi suatu lembaga/badan struktural koperasi. Pengawas menyampaikan amanat anggota untuk melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan koperasi. Koperasi dalam melakukan usahanya diarahkan pada bidang-bidang yang berkaitan dengan kepentingan anggota untuk mencapai kesejahteraan anggota. Tugas pengawas koperasi seperti berikut ini.

- a. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan koperasi oleh pengurus.
- b. Membuat laporan tertulis mengenai hasil pengawasan yang telah dilakukannya.

Supaya para pengawas koperasi dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, mereka harus diberi wewenang yang cukup untuk melaksanakan tanggung jawab tersebut. Pengawas koperasi mempunyai wewenang berikut ini.

- a. Meneliti catatan atau pembukuan koperasi.
- b. Memperoleh segala keterangan yang diperlukan.

2.1.8 Karakteristik koperasi

Karakteristik utama koperasi terletak pada posisi anggota koperasi sebagai pemilik sekaligus sebagai pengguna jasa koperasi. Menurut Setiyanti (2014;14) karakteristik koperasi yang lain adalah sebagai berikut :

1. Koperasi dibentuk oleh anggota atas dasar ekonomi yang sama.
2. Koperasi didirikan dan dikembangkan berlandaskan nilai-nilai kemandirian, kebersamaan, demokrasi, tanggung jawab sosial dan kepedulian terhadap orang lain.
3. Koperasi didirikan, diatur, dikelola, diawasi serta dimanfaatkan oleh anggotanya.
4. Tugas pokok koperasi adalah melayani kebutuhan ekonomi anggotanya dalam rangka memajukan kesejahteraan anggota.

Jika terdapat kelebihan kemampuan pelayanan koperasi kepada anggotanya maka kelebihan kemampuan pelayanan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekitarnya.

2.1.9 SAK ETAP

2.1.9.1 Pemberlakuan SAK ETAP

Pada tanggal 8 April 2011 telah menerbitkan Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan 8 (PPSK 8) atas pencabutan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 27 (PSAK 27) tentang Akuntansi Koperasi, maka memberlakukan akuntansi koperasi dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

SAK ETAP dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan, menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal.

2.1.9.2 Manfaat SAK ETAP

Manfaat dari adanya SAK ETAP ini diharapkan perusahaan kecil dan menengah dapat membuat sendiri laporan keuangannya. Selain itu diharapkan juga bisa mendapatkan opini audit, sehingga perusahaan seperti koperasi dapat menggunakan laporan keuangannya guna mendapatkan dana untuk pengembangan usahanya.

2.2 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan teori yang dikemukakan di atas maka dapat dirumuskan suatu hipotesa: “Penerapan Akuntansi Pengkoperasian pada Koperasi SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu belum sesuai dengan prinsip Akuntansi Berterima umum”.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penulis melakukan penelitian dengan desain kualitatif untuk meneliti Penerapan Akuntansi pada Koperasi SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu. Dengan menyelidiki, menggambarkan, menjelaskan, dan menemukan kualitas suatu objek penelitian.

3.2 Objek penelitian

penulis melakukan penelitian pada koperasi SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu yang berlokasi di jalan Pelita Jaya No 2 Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir.

3.3 Jenis dan sumber data

Jenis dan sumber data yang digunakan penulis dalam penyusunan proposal ini yaitu data primer dan sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari pengurus koperasi mengenai seluruh informasi dan kegiatan koperasi.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara umum melalui media atau prantara tidak langsung yang sudah ada sebelumnya dipublikasikan secara umum.

3.4 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penyusunan proposal ini menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

1. Teknik Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan secara lisan mengenai koperasi guna mendapat informasi yang digunakan untuk penelitian. Wawancara dilakukan secara langsung baik dengan pengurus koperasi dan anggota koperasi.
2. Teknik dokumentasi, yaitu teknik mengumpulkan data lalu menganalisis data tersebut seperti dokumen-dokumen dan catatan-catatan yang berkaitan dengan koperasi.

3.5 Analisis data

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif yaitu suatu metode mengumpulkan, mengelompokkan, dan menyajikan data sehingga dapat dibandingkan dengan teori yang relevan dengan permasalahan yang kemudian dapat ditarik kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Koperasi

4.1.1 Sejarah Singkat Koperasi

Koperasi SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu berdiri sejak tahun 1986 sejalan dengan berdirinya SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu yang berkedudukan di jalan Pelita Jaya Nomor 02 Tembilahan Hulu yang sekarang beranggotakan 55 orang. Koperasi ini sendiri memang didirikan untuk tujuan memenuhi kesejahteraan pegawai, guru dan karyawan dari sekolah ini sendiri yaitu SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu.

Pengelola Koperasi ini sendiri adalah guru dan karyawan SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu dengan memberikan pelayanan terbaik serta transparansi yang kuat antar sesama anggota yang berasaskan kekeluargaan sehingga koperasi ini dapat berjalan dengan lancar dan berdiri sejak lama. Koperasi SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu ini bergerak pada bidang simpan pinjam, dimana struktur modal koperasi terdiri dari Simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela.

4.1.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan gambaran tentang hubungan dan tanggung jawab terkait tugas disuatu organisasi. Struktur organisasi menjelaskan alur perintah yang tegas tentang pimpinan dan jabatan pekerjaan yang harus dipertanggung jawabkan oleh masing-masing jabatan.

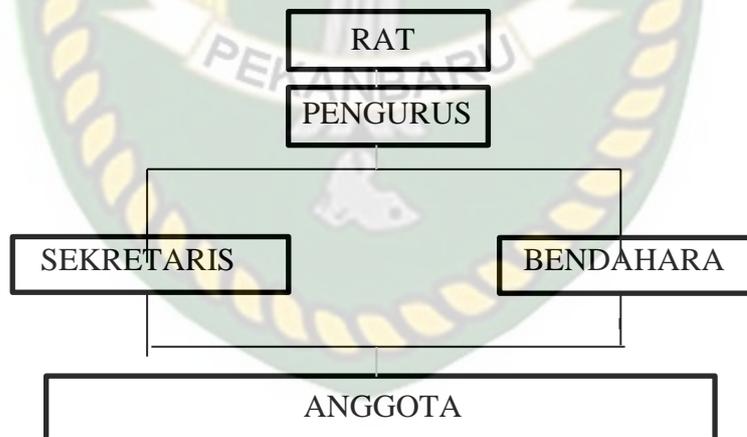
Dengan adanya struktur organisasi pada suatu badan maka akan mudah mencapai tujuan dengan efisien dan efektif dari koperasi tersebut. Demi tercapainya efektifitas pelaksanaan kegiatan koperasi maka hendaknya struktur organisasi bersifat sederhana dan mudah dimengerti.

Koperasi SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu merupakan badan usaha yang juga memiliki struktur organisasi untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan dan pencapaian tujuan demi kepentingan bersama. Adapun bentuk struktur organisasi Koperasi SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu adalah seperti terlihat pada gambar berikut.

gambar 4. 1

Struktur Organisasi

Koperasi SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu



Dengan struktur tersebut dapat diketahui tugas dan tanggung jawab dari setiap bagian yaitu sebagai berikut:

1. Rapat Anggota

Rapat anggota tahunan atau disingkat RAT merupakan forum pemegang kekuasaan tertinggi didalam koperasi. Sesuai dengan namanya Rapat anggota tahunan ini diselenggarakan dengan agenda satu tahun kepada anggota koperasi yang bersangkutan dimana membahas tentang wewenang dan tanggung jawab dalam pengambilan keputusan kegiatan koperasi selama satu tahun.

2. Pengurus

Susunan kepengurusan koperasi SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu pada saat tahun 2018-2019 adalah sebagai berikut :

Ketua : Sudirman, S.Pd

Sekretaris : Nani Hasmarini. SE

Bendahara : Yusliana. SE

Pengurus koperasi dipilih dari dan oleh anggota koperasi ini sendiri melalui Rapat Anggota Tahunan. pengurus koperasi yang sekalian menjadi ketua koperasi memiliki tanggung jawab mengenai segala kegiatan pengelolaan koperasi, menyusun rencana kerja dan menyusun laporan keuangan koperasi.

Pengurus koperasi memiliki tugasnya masing-masing, dalam hal ini pengurus koperasi tidak menjelaskan tentang tugas masing-masing pengurus tersebut.

3. Anggota

Anggota koperasi merupakan pemilik dan juga pengguna jasa koperasi.

Dalam hal ini anggota Koperasi SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu hanya terdiri dari guru dan karyawan SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu ini sendiri dan tidak ada dari luar lingkungan SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu.

4.1.3 Aktivitas Koperasi

Salah satu tujuan didirikannya koperasi yaitu melaksanakan aktivitas koperasi untuk memperoleh manfaat ekonomi yang layak dan mensejahterahkan anggotanya. Aktivitas Koperasi SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu terdiri dari usaha simpan pinjam saja. koperasi ini memberikan jasa simpan pinjam kepada anggota dimana pengembalian pinjamannya dengan cara diangsur. Koperasi tidak memiliki aktiva tetap seperti kantor dan gedung, semua kegiatan Koperasi menggunakan aktiva dari sekolah SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu.

4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.2.1 Dasar Pencatatan

Koperasi SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu dalam melakukan pencatatan menggunakan metode *Accrual Basis* yaitu dasar akuntansi dimana pengakuan penerimaan dan pengeluaran dicatat ketika transaksi terjadi tanpa memperhatikan apakah kas sudah diterima apa belum. Dengan metode pencatatan akrual ini maka dapat disimpulkan bahwa pencatatan yang dilakukan oleh koperasi SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu sudah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

4.2.2 Proses Akuntansi

Proses akuntansi merupakan tahapan pencatatan mulai dari identifikasi transaksi sampai dibuatnya laporan keuangan. Proses akuntansi yang dilakukan oleh koperasi SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu yaitu dengan membuat daftar pembayaran angsuran anggota setelah itu koperasi membuat buku kas bulanan dari buku kas bulanan ini dibuat laporan keuangan koperasi. proses akuntansi pada Koperasi SMP Negeri 3 tembilahan Hulu belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum karena koperasi belum melakukan penjurnalan, posting ke buku besar serta neraca saldo. Koperasi juga tidak membuat laporan perubahan modal, arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

1. Tahap pencatatan

Koperasi tidak membuat jurnal pada saat proses pencatatannya. Koperasi membuat daftar pembayaran angsuran anggota untuk mengetahui simpanan wajib, jasa pinjaman dan pembayaran piutang. Lalu memasukan jumlah keseluruhan kedalam buku kas bulanan. Berikut buku kas bulan Desember 2019:

gambar 4. 2

Buku Kas

Koperasi Smpn 3 Tembilihan Hulu

KEADAAN KAS BULAN DESEMBER 2019.

NO.	U R A I A N	Jumlah	NO	U R A I A N	Jumlah
1	Saldo Kas bulan Lalu	Rp. 34.763.385,-	1	Pinjaman koperasi bulan Desember	
2	Simpanan wajib Anggota	Rp. 1.390.000,-	a	Defliwati	Rp. 10.000.000,-
3	Jasa pinjaman Anggota	Rp. 5.095.000,-	b	Nuryanis	Rp. 20.000.000,-
4	Angsuran pinjaman Anggota	Rp. 50.990.000,-	c	Suhartini	Rp. 15.000.000,-
5	Tutup pinjaman a.n. Sudirman		d	Irfan Nuryanto	Rp. 5.000.000,-
a/ Angsuran 3 x 100.000,-		Rp. 3.000.000,-	e	Sudirman	Rp. 10.000.000,-
b/ Jasa 3 x 100.000,-		Rp. 300.000,-	f	Yusliam	Rp. 5.000.000,-
6	Tutup pinjaman a.n. Yusliam		2	a. Biaya Adm	Rp. 400.000,-
a/ Angsuran 7 x 400.000,-		Rp. 2.800.000,-	b. Biaya konsumsi	Rp. 7.600.000,-	
b/ Jasa 7 x 40.000,-		Rp. 280.000,-	c. Uang latak pengurus	Rp. 6.032.600,-	
			3	Saldo Kas	Rp. 25.505.745

Sumber: Koperasi SMPN 3 Tembilihan Hulu

Koperasi tidak melakukan melakukan penjurnalan pada saat terjadinya transaksi seharusnya transaksi yang berkaitan dengan penerimaan kas dibuat jurnal sebagai berikut:

tabel 4. 1

Koperasi Smp Negeri 3 Tembilahan Hulu

Jurnal khusus Penerimaan Kas

Periode 2019

Keterangan	Debit	Kredit			Saldo
	Kas	Pembayaran angsuran	Pendapatan jasa	Simpanan wajib	
Saldo awal	34.763.385				34.763.385
Angsuran piutang anggota	57.330.000	57.330.000			
Pendapatan jasa	5.095.000		5.095.000		
Simpanan wajib anggota	1.350.000			1.350.000	
	98.538.385				

Sumber : Data olahan

Sedangkan untuk transaksi yang berkaitan dengan pengeluaran kas seperti pemberian pinjaman kepada anggota dibuat jurnal sebagai berikut:

tabel 4. 2

Koperasi SMP Negeri 3 Tembilahn Hulu

Jurnal khusus Pengeluaran Kas

Periode 2019

Tgl	Keterangan	Debit			Kredit
		Piutang	Serba-serbi	jumlah	Kas
31/12	Pinjaman anggota	65.000.000			65.000.000
	Beban dibayar dimuka		Beban	8.032.600	8.032.600
					56.967.400

Sumber : Data olahan

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tahap pencatatan akuntansi pada Koperasi SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

2. Tahap penggolongan

Koperasi SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu belum melakukan tahap penggolongan. Pada tahap ini, setelah melakukan penjurnalan maka tahap selanjutnya adalah posting ke buku besar. Format pembuatan buku besar adalah sebagai berikut :

tabel 4. 3

Koperasi SMP Negeri 3 Tembilahan hulu

Buku besar

Periode 2019

Akun : Kas

tgl	Ket	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
			98.538.385		98.538.385	
				56.967.400	25.505.785	

Akun : Piutang

tgl	Ket	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
			65.000.000		65.000.000	

Akun : Pendapatan jasa

tgl	Ket	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					debit	Kredit
				5.095.000		5.095.000

Akun : Simpanan wajib

tgl	Ket	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					debit	Kredit
				1.350.000		1.350.000

Akun: Angsuran Anggota

tgl	Ket	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					debit	Kredit
				92.093.385		92.093.385

Akun : Beban

tgl	Ket	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					debit	Kredit
			8.032.600		8.032.600	

Sumber : Data Olahan

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tahap penggolongan koperasi SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

3. Tahap pengikhtisaran

Setelah posting ke buku besar tahap selanjutnya adalah neraca saldo. Koperasi SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu belum melakukan tahap pengikhtisaran pada proses akuntansinya. Koperasi tidak membuat neraca saldo. Neraca saldo berfungsi untuk memeriksa kesamaan antara sisi debit dan kredit sehingga memudahkan untuk menentukan keakuratan perhitungan akun sedangkan penyesuaian dilakukan untuk memeriksa apakah ada transaksi yang belum tercatat. Sehingga tahap pengikhtisaran pada proses akuntansi Koperasi SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum. Berikut format neraca saldo yang seharusnya ada pada proses akuntansi tahap pengikhtisaran:

tabel 4. 4

Koperasi SMPN 3 Tembilahan Hulu		
Neraca Saldo		
Desember 2019		
Nama akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Kas	25.505.785	
Piutang	65.000.000	
Pendapatan jasa		5.095.000
Simpanan wajib		1.350.000
Pembayaran angsuran		92.093.385
Beban koperasi	8.032.600	
Total	98.538.385	98.538.385

Sumber: Data olahan

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Koperasi SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu tidak menerapkan prinsip akuntansi yang berterima umum tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

4. Tahap pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahapan terakhir dalam proses akuntansi. Menurut SAK ETAP laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan. Koperasi SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu belum membuat dengan lengkap laporan keuangannya. Sehingga dalam hal ini kelengkapan laporan keuangan Koperasi SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu belum sesuai dengan akuntansi yang berterima umum.

4.2.3 Penyajian Neraca

Berikut penyajian neraca oleh koperasi SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu:

tabel 4. 5

KOPERASI GURU DAN PEGAWAI
SMPN 3 TEMBILAHAN HULU
NERACA PER 31 DESEMBER 2019

NO	URAIAN	JUMLAH	NO	URAIAN	JUMLAH
1	Simpanan pokok	Rp263.012.385	1	Biaya ADM	Rp 400.000
2	Simpanan wajib	Rp 16.500.000	2	Biaya konsumsi	Rp 1.600.000
3	Simpanan sukarela	Rp 200.000	3	Uang lelahpengurus	Rp 6.032.600
4	Simpanan sukarela	Rp 1.000.000	4	Uang yang beredar	Rp307.500.000
5	Jasa akhir tahun	Rp 60.326.000	5	Saldo	Rp 25.505.785
	Jumlah	Rp341.038.385		Jumlah	Rp341.038.385

Sumber: Koperasi SMP Negeri 3 tembilahan Hulu

Pada penyajian neraca koperasi SMP Negeri 3 Tembilihan Hulu koperasi tidak menjelaskan bagian dari aset, kewajiban dan modal. Pada neraca koperasi juga salah dalam pemberian nama dan letak akun yang belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum. Berikut pengelompokan akun-akun yang pada umumnya ada pada neraca koperasi:

1. Aset
 - a. Kas

Kas adalah kelompok akun yang menjelaskan tentang kekayaan suatu badan usaha yang berupa uang tunai kas atau uang dalam bank. Akun kas dan setara kas pada neraca Koperasi SMP Negeri 3 Tembilihan Hulu tidak ditulis dengan nama kas melainkan ditulis dengan nama akun saldo sebesar Rp25.505.785 pada tahun 2019. Akun kas atau saldo ini harusnya diletakkan pada bagian aset urutan paling awal namun koperasi tidak meletakkan akun di urutan paling awal

serta penamaan yang tidak sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

b. Piutang

Piutang merupakan kelompok akun yang menjelaskan tentang kekayaan perusahaan yang berada diluar entitas bisa pada perorangan atau perusahaan lain. Piutang pada dasarnya diletakkan urutan kedua setelah kas namun pada Koperasi SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu akun piutang ditulis dengan nama akun uang yang beredar dan peletakannya belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penyajian piutang pada neraca SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

c. Perlengkapan

Perlengkapan merupakan kekayaan habis pakai oleh koperasi dan memiliki masa manfaat kurang lebih satu tahun. Pada neraca Koperasi SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu tidak memunculkan akun perlengkapan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penyajian akun perlengkapan pada laporan neraca Koperasi SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

d. Beban

Pada neraca Koperasi SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu terdapat biaya ADM, biaya konsumsi dan uang lelah pengurus. Akun-akun ini seharusnya menjadi akun beban dibayar dimuka dan diletakkan

dibagian aset karena dikeluarkan setiap satu tahun sekali dan manfaatnya bisa digunakan oleh koperasi selama periode akuntansi. Oleh sebab itu akun ini berada dibagian aset koperasi. koperasi tidak menjelaskan bagian dari aset, kewajiban serta modal, dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan akun biaya pada neraca belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

e. Aktiva tetap

Aktiva tetap merupakan kekayaan koperasi yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun yang digunakan untuk kegiatan operasional koperasi. Namun koperasi tidak menyajikan aset tetap pada laporan neraca. Menurut hasil wawancara koperasi memang tidak memiliki aset tetap dan hanya memakai aset dari sekolah SMP negeri 3 Tembilahan Hulu. Sehingga dapat disimpulkan aktiva tetap pada pelaporan neraca Koperasi SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

2. kewajiban

kewajiban atau hutang merupakan pengeluaran yang harus dibayar segera karena adanya transaksi yang dilakukan pada masa lampau. Pada laporan neraca koperasi simpan pinjam akun simpanan sukarela menjadi bagian dari kewajiban jangka pendek atau hutang jangka pendek karena dapat ditagih kapan saja oleh anggota yang bersangkutan. Simpanan sukarela pada penyajian laporan neraca Koperasi SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu sebesar Rp1.200.00 diletakkan pada urutan ketiga

seharusnya simpanan sukarela menjadi bagian dari hutang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penyajian utang pada neraca Koperasi SMP negeri 3 Tembilahan Hulu belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

3. Modal

Pada penyajian modal koperasi seharusnya memasukan simpanan pokok, simpanan wajib dan SHU. Namun koperasi tidak menjelaskan bagian dari ekuitas. Modal koperasi seharusnya terdiri dari simpanan pokok sebesar Rp263.012.385, simpanan wajib sebesar Rp16.500.000 dan SHU berjalan sebesar Rp60.326.000. Dari penjelasan diatas penyajian ekuitas pada neraca Koperasi SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum. Berikut penyajian neraca oleh penulis untuk periode 2019:

tabel 4. 6

KOPERASI GURU DAN PEGAWAI SMPN 3 TEMBILAHAN HULU NERACA PER 31 DESEMBER 2019			
<u>Aset</u>		<u>Kewajiban</u>	
Kas	Rp 25.505.785	Simpanan sukarela	Rp 1.200.000
Piutang	Rp307.500.000	<u>Ekuitas</u>	
Beban dibayar dimuka	Rp 8.032.600	Simpanan pokok	Rp263.012.385
		Simpanan wajib	Rp 16.500.000
		SHU tahun berjalan	Rp 60.326.000
	Rp.341,038.385		Rp341.038.385

Sumber: Data Olahan

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penyajian laporan neraca pada Koperasi SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

4.2.4 Penyajian Laporan Laba Rugi

Dalam SAK ETAP penyajian laporan laba rugi berisi tentang penghasilan dan beban yang menunjukkan laba atau rugi yang diperoleh perusahaan dalam priode akuntansi tertentu. Laba sering digunakan sebagai ukuran kinerja. Unsur – unsur laporan keuangan yang secara langsung terkait dengan pengukuran laba adalah penghasilan dikurangi dengan beban. Jika pendapatan lebih besar dari beban maka selisihnya disebut Laba neto. Namun jika beban ternyata lebih besar dari pada pendapatan maka selisihnya disebut rugi neto.

Karena Koperasi SMP Negeri 3 Tembilahan hulu hanya bergerak pada unit simpan pinjam saja maka penghasilan koperasi hanya didapat dari bunga pinjaman anggota atau koperasi menyebutnya sebagai jasa akhir tahun ataupun sisa hasil usaha. Pada tahun 2018 total SHU sebesar Rp45.033.100 dan pada tahun 2019 mengalami peningkatan Rp52.293.400. Berikut laporan laba rugi yang disajikan oleh koperasi SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu pada tahun 2019 :

tabel 4. 7

KOPERASI GURU DAN PEGAWAI
SMPN 3 TEMBILAHAN HULU
LAPORAN LABA RUGI PER 31 DESEMBER 2019

No	URAIAN	JUMLAH	TOTAL
1	PENDAPATAN		
	Jasa akhir tahun Total pendapatan	Rp 60.326.000	Rp 60.326.000
2 3 4	PENGELUARAN		
	Upah pengurus	Rp 6.032.600	
	Biaya Adm	Rp 400.000	
	Biaya konsumsi Total pengeluaran	Rp 1.600.000	Rp 8.032.600
	SHU		Rp 52.293.400

Sumber: koperasi SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu

Menurut peraturan pemerintah No.09 Tahun 2018 tentang peraturan menteri Koperasi dan Usaha kecil Menengah, koperasi setidaknya harus memiliki presentase pembagian SHU untuk dana cadangan dan dana pendidikan. Dana cadangan merupakan dana yang disisihkan untuk mendanai jika adanya kegiatan atau program oleh koperasi serta untuk menutup jika ada kerugian koperasi sedangkan dana pendidikan digunakan untuk melaksanakan pelatihan tentang kepengurusan koperasi. besarnya presentase dana cadangan dan dana pendidikan di atur dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT). Namun dalam hal ini Koperasi SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu tidak menyajikan presentase pembagian SHU untuk dana cadangan dan dana pendidikan. Dalam hal ini Koperasi SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu juga belum menerapkan prinsip sesuai dengan akuntansi yang berterima umum.

4.2.5 Laporan arus kas

Menurut SAK ETAP (2016;23) Laporan arus kas berisi informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Laporan arus kas juga menunjukkan besarnya kenaikan ataupun penurunan bersih kas dari seluruh aktivitas dalam periode berjalan serta jumlah kas yang dimiliki suatu perusahaan sampai dengan akhir periode. Koperasi SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu belum menyajikan Laporan Arus Kas yang semestinya dilaporkan pada akhir priode akuntansi sehingga dalam hal ini Koperasi belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

tabel 4. 8

KOPERASI GURU DAN PEGAWAI
SMPN 3 TEMBILAHAN HULU
LAPORAN ARUS KAS PER 31 DESEMBER 2019

	Jumlah	Total
Sisa Hasil Usaha (SHU)		Rp60.326.000
Arus kas dari aktivitas operasi		
Penambahan		
Kenaikan piutang anggota	Rp39.140.000	
Kenaikan utang anggota	Rp 1.200.000	
Pengurangan		
Biaya ADM	(Rp 400.000)	
Biaya konsumsi	(Rp 1.600.000)	
Uang lelah pengurus	(Rp 6.032.600)	
Jumlah arus kas bersih		Rp32.307.400
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Kenaikan simpanan pokok	Rp26.267.108	
Kenaikan simpanan wajib	(Rp 1.200.000)	
SHU	(Rp60.326.000)	
Jumlah arus kas bersih dari aktivitas pendanaan		(Rp35.258.892)
KENAIKAN/PENURUNAN KAS		Rp57.374.508
KAS AWAL PRIODE		Rp31.118.377
KAS AKHIR PRIODE		Rp26.256.131

Sumber: Data Olahan Penulis

4.2.6 Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan modal atau ekuitas merupakan salah satu jenis dari laporan keuangan. Tujuan pembuatan laporan ini agar entitas atau badan dapat menggambarkan peningkatan maupun penurunan dari aktiva bersih (kekayaan) dalam periode tertentu. Koperasi SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu belum membuat Laporan perubahan modal dan ekuitas sehingga dalam hal ini koperasi belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

tabel 4. 9

KOPERASI GURU DAN PEGAWAI
SMP NEGERI 3 TEMBILAHAN HULU
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS PERIODE 2019

Saldo awal	Rp	306.704.277
Simpanan pokok	Rp	26.267.108
Simpanan wajib	(Rp	1.200.000)
SHU	Rp.	7.260.300
Modal akhir	Rp	339.031.685

Sumber: Data Olahan Penulis

4.2.7 Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan digunakan untuk memberikan informasi tambahan mengenai pos-pos neraca dan perhitungan sisa hasil usaha pada koperasi. Selain itu juga menjelaskan tentang kebijakan akuntansi terkait aktiva tetap, penilaian persediaan, piutang dan sebagainya.

Berikut beberapa tujuan pembuatan catatan pada laporan keuangan:

1. Menghindari kesalahpahaman dalam membaca dan menerjemahkan laporan keuangan.
2. Menjawab pertanyaan-pertanyaan publik mengenai perkembangan posisi dan keadaan koperasi.
3. Menyajikan data lebih rinci dan jelas dalam bentuk narasi.

Koperasi tidak membuat catatan atas laporan keuangan jadi dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan pada Koperasi SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan merangkum hasil penelitian yang sudah dibahas pada bab sebelumnya dan kemudian penulis akan memberikan beberapa kesimpulan juga saran untuk Koperasi SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu:

5.1 Simpulan

1. Koperasi SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu bergerak pada bidang simpan pinjam saja.
2. Koperasi SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu dalam melakukan pencatatan pendapatan dan beban menggunakan metode *Accrual Based* yaitu dasar akuntansi dimana pengakuan penerimaan dan pengeluaran dicatat ketika transaksi terjadi.
3. Struktur permodal Koperasi SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu terdiri dari modal sendiri dari anggota yaitu berupa simpanan pokok anggota, simpanan wajib anggota dan simpanan sukarela.
4. Proses akuntansi pada Koperasi SMP Negeri 3 Tembilahan hulu belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum. Koperasi belum melakukan penjurnalan, posting buku besar dan neraca saldo.
5. Koperasi ini tidak memiliki aktiva tetap.

6. pada penyajian neraca koperasi tidak menjelaskan bagian aktiva maupun pasiva, terdapat akun beban yang seharusnya tidak ada pada neraca, serta penamaan dan letak akun pada neraca tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.
7. Laporan laba rugi koperasi SMP Negeri 3 Tembilahan hulu tidak terdapat persentase pembagian SHU.
8. Koperasi SMP Negeri 3 Tembilahan hulu belum membuat laporan perubahan modal atau laporan ekuitas pemilik yang menjelaskan pos pendapatan dan beban.
9. Koperasi SMP Negeri 3 Tembilahan hulu juga belum membuat laporan arus kas yang menjelaskan tentang arus kas keluar dan arus kas masuk.
10. Koperasi ini juga belum membuat catatan atas laporan keuangan yang menyajikan pengungkapan tentang perlakuan dan pengungkapan informasi tambahan lainnya yang berhubungan dengan laporan keuangan koperasi.
11. Secara umum akuntansi yang diterapkan Koperasi SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Bagi Koperasi

1. Seharusnya proses akuntansi yang dilakukan dimulai dengan menganalisis transaksi akuntansi, membuat jurnal, posting ke buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, membuat laporan

keuangan, jurnal penutup, neraca saldo setelah penutupan, dan jurnal pembalik.

2. Sebaiknya koperasi membuat laporan neraca sesuai dengan SAK ETAP dimana akun yang seharusnya ada yaitu aktiva lancar seperti kas dan piutang. Lalu ada kewajiban seperti utang simpanan sukarela serta ekuitas seperti laba ditahan.
3. Sebaiknya koperasi membuat perhitungan sisa hasil usaha beserta presentasinya.
4. Sebaiknya koperasi membuat laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.
5. Sebaiknya akuntansi perkoperasian yang diterapkan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan teliti dalam menganalisis proses akuntansi hingga laporan keuangan yang dilakukan koperasi, apakah sudah sesuai dengan penerapan prinsip akuntansi yang berterima umum sehingga dapat memberikan masukan dan saran agar koperasi dapat berkembang kearah yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, Shochrul Rohmatul dkk.2018. *Koperasi BMT*. Jawa tengah: CV Inti Media Komunika.
- Alhusain, Achmad sani dkk.2018. *Koperasi Dalam Sistem Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Pustaka obor Indonesia.
- Bachtiar, Irmah Halimah dan Nurfalida. 2019. *Akuntansi Dasar Buku Pintar untuk Pemula*. Penerbit: Deepublish.
- Herry. 2015. *Praktis Menyusun Laporan Keuangan*. Jakarta; Grasindo Indonesia.
- Nuraini, Fitri dan Andrianto.2020. *Akuntansi Keuangan Menengah I*. Jawa Timur: CV Penerbit Qiara Media.
- Pujiyanti, ferra.2015. *Rahasia Cepat Menguasai Laporan Keuangan Khusus Dengan Akuntansi Dasar*. Jakarta: Lembar pustaka Indonesia.
- Sekaran, uma dan Roger Bougie. 2017. *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. jakarta; Salemba empat.
- Suprianto, Agn.2015. *Tata Kelola Koperasi Kredit atau Koperasi Simpan Pinjam*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Suratno. 2019. *Bahan Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa*. Purwokerto: CV IRDH.
- Warren, Carl S; James M. Reeve, and Philip E. Fee. 2017. *Pengantar Akuntansi I*. Jakarta; Salemba empat.
- Ikhsan, amrul dan musfiari haridhi.2017. *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Syariah pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah*. Banda aceh.; Vol 2, No3 E-ISSN 2581-1002.
- Setiyanti, sri wiranti dan warno.2014. *Konsistensi Penerapan SAK ETAP pada koperasi dikota Semarang*. Semarang; Vol 6, No3 ISSN 2252-7826.
- Sulindawati, Ni Luh Gede Erni. 2012. *Penyusunan Laporan Arus Kas Untuk Koperasi*. Media komunikasi FIS Vol 11, No , ISSN 1412-8683.
- Theresia, novita.2013. *Analisis Akuntansi Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Guru-guru Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak*. Pekanbaru; Universitas Islam Riau.
- Kementrian Koperasi Dan UKM. 2017. Laporan Data Koperasi per 31 Desember 2017.
- UU No. 17 Tahun 2012 Tentang Pengkoperasian. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012.

Peraturan pemerintah No.09 Tahun 2018 Tentang menteri Koperasi dan Usaha kecil Menengah.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau